

ETIK-SAPTO DALAM DEPAT Sampaikan Visi Misi



KR-Wahyu Imam Ibad

Etik Suryani dan Eko Sapto Purnomo menyampaikan visi misi dalam debat perdana Pilkada 2024.

SUKOHARJO (KR) - Calon Bupati Etik Suryani dan Calon Wakil Bupati Eko Sapto Purnomo menyampaikan visi misi dalam Debat Pilkada 2024 di Hotel Brother Solo Baru Grogol, Rabu (16/10) malam.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo memberi kesempatan kepada calon menyampaikan program ke masyarakat. Etik Suryani mengatakan, visi Sukoharjo lebih maju, adil dan bermartabat. Ada lima value dalam visi tersebut yakni, inovatif, kolaboratif, adil, bahagia, religius.

Menurut Etik ada lima misi yang sudah disiapkan. Pertama, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan amanah atau governance serta layanan publik yang berkualitas.

Kedua, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, sehat, berkepribadian, produktif dan responsif gender.

Ketiga, mewujudkan pertumbuhan perekonomian daerah dan pendapatan masyarakat yang inklusif. Keempat, mewujudkan pembangunan infrastruktur yang tangguh dan berwawasan lingkungan. Kelima, meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan keagamaan.

Ketua KPU Sukoharjo Syakbani Eko Raharjo mengatakan, secara teknis debat Pilkada 2024 digelar memiliki konsep berbeda dibanding kegiatan serupa menjelang pelaksanaan pemilu seperti lainnya. Sebab, Pilkada 2024 hanya diikuti satu pasangan calon atau calon tunggal.

"Formatnya, pasangan Cabup dan Cawabup mengambil nomor undian soal yang sudah tersedia. Lalu moderator membacakannya. Setelah itu calon menjawab atau menanggapi," jelasnya. **(Mam)-f**

UNTUK TINGKATKAN SEMANGAT PELAYANAN

Jambore Kader Kesehatan di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan permasalahan kesehatan yang timbul saat ini merupakan akibat dari perilaku hidup yang tidak sehat ditambah dengan sanitasi lingkungan serta ketersediaan air bersih yang masih kurang memadai di berbagai tempat.

"Hal itu sebenarnya dapat dicegah bila fokus terhadap upaya kesehatan utamanya pada upaya promotif dan preventif dalam menumbuhkan kembangkan kemandirian keluarga dan masyarakat untuk perilaku hidup bersih dan sehat," kata Hary Agung Prabowo pada Jambore Kader Kesehatan yang digelar Dinas Kesehatan Temanggung, Jumat (18/10). Jambore dilaksanakan di Pendapa Pengayoman selama satu hari dan diikuti sekitar 400 peserta yang merupakan kader kesehatan di Kabupaten Temanggung.

Menurut Hary, diperlukan langkah-langkah untuk mewujudkan Temanggung sehat. Langkah itu seperti peningkatan sarana prasarana dan jenis layanan kesehatan. Selain itu menurunkan prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk dengan melibatkan lintas program lintas sektor dan pemberdayaan kader kesehatan di desa bersama masyarakat.

Dia mengemukakan langkah lain yakni meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di seluruh tatanan institusi melalui advokasi bina suasana dan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan peran pemerintah dunia usaha dan pembangunan kesehatan. Langkah selanjutnya, menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit menular dan tidak menular melalui kompetensi tenaga kesehatan, kerja sama lintas program lintas sektor dan peran serta masyarakat. "Langkah kelima, melaksanakan manajemen pengelolaan pemerintah di bidang kesehatan yang efektif dan efisien," jelasnya.

Dia berharap peserta dapat memanfaatkan kegiatan jambore dengan sebaik-baiknya untuk memotivasi diri agar menjadi kader kesehatan yang berkualitas berdaya guna dan berhasil guna baik untuk diri sendiri keluarga dan juga masyarakat. Diharapkan, kader-kader kesehatan semakin berse-



KR-Zaini Arrosyid

Pembukaan Jambore Kader Kesehatan di Temanggung.

mangat, guyup rukun dan kompak agar pekerjaan rumah kesehatan bisa diselesaikan dengan sebaik mungkin.

Khusus bagi dinas kesehatan dan puskesmas, diharapkan memberikan peluang serta kesempatan yang cukup untuk berdaya, berkarya dan bekerja secara nyata dalam mendukung program pemerintah.

Ketua panitia, dr Intan Pandanwangi mengatakan jambore kader kesehatan diikuti sekitar 400 kader kesehatan dari seluruh pelosok Kabupaten Temanggung.

Dia menyatakan kader kesehatan punya peran yang sangat penting untuk peningkatan kesehatan di Kabupaten Temanggung, terlebih bagi kader kesehatan dalam menangani posyandu.

"Mereka dituntut mempunyai 25 keterampilan dalam pengelolaan posyandu. Apalagi kini posyandu sudah terintegrasi atau siklus hidup, yakni posyandu balita hingga lansia," ungkap Dokter Intan. Berbagai lomba yang digelar di antaranya yel-yel, inovasi posyandu, dan cerdas cermat kesehatan. **(Osy)-f**

Peparnas XVII Berakhir, PUD Aneka Usaha Dapat 'Tinggalan'

KARANGANYAR (KR) - Sebagian sarana prasarana lomba para renang event Peparnas XVII dihabiskan ke PUD Aneka Usaha Kabupaten Karanganyar. Sarpras itu berupa delapan unit starting block atau pijakan bagi atlet renang.

Sebelumnya, Edupark Intanpari dibuka di lokasi penyelenggara Peparnas XVII untuk venue lomba para renang. PUD Aneka Usaha selaku pemilih edupark Intanpari menyanggupinya dengan menutup semua akses pengunjung reguler kolam renang pada 1-17 Oktober

2024. Edupark Intanpari kembali buka untuk umum mulai 18 Oktober 2024.

Dirut PUD Aneka Usaha, Samidi mengatakan kunjungan di hari pertama buka langsung ramai. "Sampai pukul 10.00 WIB sudah 100-an pengunjung. Ada pula datang rombongan. Masyarakat sudah enggak sabar ingin berenang, terapi dan berlatih bagi anggota klub," katanya, Jumat (18/10). Tercatat 5 klub renang bekerjasama dengan PUD Aneka Usaha terkait paket penggunaan kolam renang Intanpari.

"Saat Peparnas kemarin masih ada beberapa yang kecele. Telanjur ke Intanpari ternyata ditutup untuk umum. Kami sarankan kembali lagi saat buka untuk umum," kata Samidi. Kini ia memastikan pengunjung mandiri maupun rombongan atau klub bebas memakai fasilitas dengan kualitas lebih baik usai event.

Ia mengatakan event Peparnas XVII di Edupark Intanpari menguntungkan. Dari sisi finansial, nilai sewanya pantas. Kemudian ia sekalian memperbaiki fasilitas

kamar mandi bilas. Selain itu, penyelenggara Peparnas XVII juga menghibahkan delapan unit start block. "Kami Ditinggali pancatan untuk berenang. Proses hibahnya sedang digarap. Ini keuntungan bagi kami selaku yang ketempatan event," katanya.

Ia berharap sarpras itu membantu para atlet renang Karanganyar saat berlatih. Ia mengatakan kolam renang Intanpari buka setiap hari dengan jumlah pengunjung mencapai 30 ribu orang per bulan. **(Lim)-f**

HUKUM

2 PENGEDAR NARKOBA DITANGKAP Polisi Sita 5.427 Butir Obat Terlarang

PURWOKERTO (KR) - Petugas Satresnarkoba Polresta Banyumas menangkap dua pelaku pengedar obat-obat terlarang. Kedua pelaku yang dibekuk yakni DS alias Nandang (25) dan RDP (20) warga Kecamatan Kebasen Banyumas. Keduanya ditangkap dengan barang bukti ribuan butir obat keras dan psikotropika.

Kasat Resnarkoba Polresta Banyumas, Kopol Willy Budiyo, Kamis (17/10), menjelaskan penangkapan kedua pelaku berawal dari pengembangan pelaku inisial DAR yang sebelumnya ditangkap.

Pelaku DAR mengaku mendapatkan obat-obatan tersebut dari DS. Selanjutnya tim Satresnarkoba kemudian melakukan penyelidikan intensif hingga berhasil menangkap DS dan RDP di teras rumah DS.

Selain menangkap para pelaku, polisi menyita 5.427 butir obat-obatan terlarang. Rinciannya, 22 butir obat yang diduga psikotropika dan 5.405 butir obat keras daftar G. Selain itu, polisi juga menyita barang bukti lain berupa uang tunai sebesar Rp 1.185.000, dua unit ponsel, serta barang-barang terkait lainnya.

"Kedua tersangka kami tangkap beserta barang bukti di lokasi penangkapan. Saat ini mereka telah diamankan untuk menjalani proses hukum lebih lanjut," tambah Willy.

Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya kedua pelaku dijerat Pasal 435 jo Pasal 436 ayat (2) UURI No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Pasal 62 UURI No 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. **(Dri)-f**

2 NYAWA MELAYANG DI TKP

3 Truk Terlibat Kecelakaan di Sedayu

BANTUL (KR) - Kecelakaan lalulintas antara truk Hino AB 8636 OG yang dikemudikan Tarza (57) warga Garung Subang Jabar dengan truk Mitsubishi AD 8330 BJ yang dikemudikan Pandri (33) warga Kemalang Klaten Jateng dan truk Mitsubishi (tak jelas Nopolnya) yang dikemudikan Suryanto (24) warga Sidorejo Klaten Jateng, terjadi Jumat (18/10) sekitar pukul 05.58, di Jalan Yogya-Wates padukuhan Kalakan Argorejo, Sedayu Bantul.

Kejadian tersebut mengakibatkan pengemudi truk Hino AB 8636 OG, Tarza, mengalami luka lecet dan memar pada kepala, patah tulang pada tangan. Saat ini harus menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta.

Sedangkan pengemudi truk Mitsubishi AD-8330-BJ, Pandri dan penumpang Maryanto (31) warga Sigadung Kemalang Klaten, keduanya meninggal dunia di TKP, kemudian dibawa ke RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Sementara pengemudi truk Mitsubishi, Suryanto, mengalami luka lecet pada tangan dan kaki, serta patah tulang pada kaki dan penumpangnya Trimanto (29) warga Kemalang Klaten mengalami luka lecet pada kaki dan tangan kedua-

nya dilarikan ke RSPKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta.

Menurut saksi mata di lokasi kejadian, Komaruzaman (39) dan Hanafi (41), kejadian tersebut berawal ketika truk Mitsubishi AD 8330 BJ, dan truk Mitsubishi yang tak jelas Nopolnya melaju dari arah yang sama, yakni dari timur ke barat dengan kecepatan sedang, karena sedang membawa muatan pasir.

Sampai di TKP, dari arah yang sama melaju truk Hino AB 8636 OG yang bermaksud ingin mendahului kedua truk tersebut dari arah samping kiri. Tapi karena jarak sudah terlalu dekat sehingga menyerempet truk Mitsubishi AD 8330 BJ yang mengakibatkan oleng dan tertabrak truk Mitsubishi yang tak jelas Nopolnya, hingga terjadi kece-



KR-Judiman

Proses evakuasi truk yang mengalami kecelakaan di Jalan Yogya-Wates.

lakaan lalulintas.

Kemudian pertolongan dilakukan kepolisian, masyarakat sekitar, Tim PMI Bantul dan Tim BPBD Bantul. Pengemudi truk Hino AB 8636 OG, Tarza, dilarikan ke RSUD PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta, pengemudi dan penumpang Truk Mitsubishi AD-8330-BJ Andri dan Maryanto ke RS RSUD Panembahan Senopati Bantul karena meninggal dunia.

Sedangkan pengemudi dan penumpang Truk Mitsubishi yang tak jelas Nopolnya Suryanto dan penumpangnya Trimanto dilarikan ke

RSU PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta, guna mendapatkan pengobatan dan perawatan lebih lanjut.

Kejadian tersebut sempat membuat kemacetan beberapa jam di lokasi kejadian. Kondisi lalulintas baru lancar setelah selesai dilakukan evakuasi.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Padma Witnyana, yang berada di lokasi kejadian mengatakan, kejadian tersebut menambah jumlah angka kecelakaan lalulintas di Bantul yang mengakibatkan korban meninggal dunia. **(Jdm)-f**

Tersangka Penganiayaan di Sleman Ditahan



KR-Juvintaro

Korban Bernard (kanan) didampingi Rian Cahyo SH menegapresi Polresta Sleman atas penetapan dan penahanan Y sebagai tersangka.

SLEMAN (KR) - Ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus penganiayaan, pengeroyokan dan penyekapan, Y (48) warga Yogya, saat ini ditahan di Polresta Sleman. Penangkapan dan penahanan tersangka atas laporan korban Bernadus Harimurti atau BH (47) warga Yogyakarta yang dianiaya tersangka di wilayah Sleman

"Benar Y sudah ditetapkan sebagai tersangka, setelah ditangkap pada 5 Oktober 2024 dan diperiksa," ucap Kasat Reskrim Polresta Sleman AKP Riski Adrian SIK MH, saat dikonfirmasi wartawan, Kamis (17/10).

Petugas telah mendapatkan

bukti-bukti yang kuat dan dilakukan penahanan pada tersangka untuk pemeriksaan lebih lanjut. Tersangka dijerat dengan pidana Pasal 351 KUHP Tentang Penganiayaan dan Pasal 170 KUHP Tentang Pengeroyokan.

"Terimakasih Polresta Sleman telah bekerja baik dengan penetapan tersangka dan kami berharap hukuman yang setimpal," tutur korban BH yang didampingi penasihat hukumnya, Rian Cahyo.

Dikatakan akibat perbuatan tersangka, korban terluka hingga tidak bisa bekerja beberapa waktu. "Harapannya dengan telah ditetapkan tersangka Y

dan ditahan perkara ini bisa lebih jelas dan terang benang untuk keadilan bagi klien saya (korban). Kami akan terus memantau proses hukum pada tersangka," tambah Rian. Rian menyatakan ia sempat mendapat informasi dari pihak tersangka bahwa penasihat hukum mereka memohon untuk melakukan penangguhan penahanan dengan alasan tersangka sakit-sakitan. "Akan tetapi ditolak oleh Polresta Sleman. Sehingga menurut saya jalannya perkara ini sudah benar dan lurus," pungkasnya.

Seperti diberitakan kasus ini berawal saat korban BH bersama rekannya bertemu ter-

sangka di wilayah Kabupaten Sleman, Jumat (9/8) malam. Berniat mengklarifikasi permasalahan. Tersangka meminta mengeluarkan beberapa pegawai di tempat usaha yang dikelola korban, tanpa ada alasan yang jelas yang diduga memicu emosi tersangka.

Korban dipukul dengan tangan kosong dan sebatang besi menyerupai linggis. Tersangka juga menghubungi seseorang datang ke lokasi. "Mereka memukul saya, juga menodongkan pistol jenis air gun, telinga dan bagian tubuh saya juga di jepit dengan menggunakan tang," ungkap korban BH. **(Vin)-f**